

BAB 5

PEMBAHASAN

Sebanyak 56 subjek berpartisipasi pada penelitian ini dengan kategori usia terbanyak adalah lanjut usia (60-74 th) sebanyak 83,9% dan jenis kelamin terbanyak adalah perempuan (44,6%). Kategori lansia ini berdasarkan WHO yaitu lanjut usia (*elderly*), antara 60-74 tahun; Lanjut usia tua (*old*) antara 75-90 tahun; dan Usia sangat tua (*very old*) yaitu diatas 90 tahun.⁵⁶ Hasil penelitian ini sesuai dengan data Kemenkes 2014 bahwa populasi lansia perempuan lebih banyak dibanding lansia pria.⁵⁷ Keadaan ini dikarenakan populasi perempuan di memang lebih banyak dan perempuan lebih memperhatikan kesehatannya dibandingkan laki-laki.

Berdasarkan hasil wawancara 26,8% memiliki riwayat gatal pada kulit dan 14,3 % sedang mengalami keluhan gatal pada kulit. Pada umumnya lansia sering mengeluh gatal-gatal pada kulit, karena kondisi kulit lansia yang cenderung kering (kadar hidrasi rendah) akibat menurunnya fungsi kelenjar kulit yang berperan pada NMF.³⁴

Berdasarkan kebiasaan penggunaan VCO, didapatkan subjek yang menggunakan VCO sebanyak 30,4%. Hal ini dikarenakan mayoritas lansia kurang memperhatikan kondisi kulit mereka dan terbatasnya kesediaan VCO pada panti Werda Kristen Hana. Pada kelompok sampel yang menggunakan VCO, mayoritas lansia menggunakan VCO sehabis mandi (23,2%). Penggunaan pelembab sehabis mandi dapat membantu mempertahankan kelembapan sehingga jaringan kulit dapat terhidrasi dengan baik.³⁴

Berdasarkan frekuensi mandi didapatkan mayoritas lansia (67,9%) mandi sehari 2 kali dengan jenis sabun yang beragam. Jenis sabun yang digunakan pada panti tersebut tergantung pada sabun yg diberikan oleh donatur. Jenis sabun dapat mempengaruhi kelembapan kulit.⁵⁸ Sabun yang bersifat basa dapat meningkatkan pH kulit dan menurunkan lemak pada kulit pH basa membuat kulit kehilangan lapisan asam protektif, dan mengubahkomposisi flora normal kulit.^{59,60} Seringnya menggunakan sabun jenis tersebut dapat merusak integritas kulit pada lansia, sehingga TEWL meningkat dan kadar hidrasi kulitnya menurun.⁵⁸ Pada jumlah air

yang dikonsumsi, didapatkan mayoritas subjek (55,5%) mengonsumsi <6 gelas air/hari. Air dalam jumlah yang cukup penting untuk mempertahankan homeostatis cairan tubuh, Kurangnya asupan cairan mengakibatkan tubuh melakukan kompensasi dengan mempertahankan air dalam tubuh melalui mengurangi penguapan air sehingga kadar hidrasi kulit yang terukur akan lebih rendah.⁶¹

Berdasarkan hasil pengukuran hidrasi kulit pada 4 lokasi, yaitu pada setengah bagian anterior dari lengan bawah kiri, lengan bawah kanan, tungkai bawah kiri, dan tungkai bawah kanan pada umumnya didapatkan kulit sangat kering. Pada hasil tersebut didapatkan frekuensi kadar kulit sangat kering pada kedua tungkai bawah lebih tinggi dari kedua lengan bawah. Pada hasil wawancara didapatkan mayoritas subjek jarang menggunakan pelembab pada tungkai bawah, karena keterbatasan subjek untuk menjangkau area tersebut.

Pada hasil pengukuran berdasarkan penggunaan VCO didapatkan Hidrasi kulit sangat kering lebih banyak pada keempat lokasi yang menggunakan VCO, yaitu lengan bawah kiri (88,2%), lengan bawah kanan (76,5%), tungkai bawah kiri (94,1%), dan tungkai bawah kanan (94,1%). Hal ini sesuai dengan penelitian Evangelista dkk, yang menyatakan VCO lebih unggul dalam memperbaiki kondisi kulit anak dengan dermatitis atopik ringan hingga sedang dibandingkan minyak mineral.⁵² Ketidaksiaraan ini mungkin disebabkan karena pengambilan data hanya sekali, riwayat penggunaan VCO yang diperoleh dengan wawancara, perlakuan penggunaan VCO oleh sampel yang tidak merata (khususnya pada area tungkai bawah), lansia lupa atau tidak rutin menggunakan VCO, cara atau waktu penggunaan VCO yang tidak sesuai, dan sebagainya. Pada penelitian yang dilakukan oleh Evangelista didapatkan bahwa pelembab VCO berfungsi hanya untuk menahan keluarnya air di kulit, dan tidak memperbaiki kadar air kulit,⁵² sehingga VCO mungkin kurang sesuai untuk memperbaiki hidrasi kulit lansia.

Berdasarkan ada tidaknya keluhan pada penggunaan VCO, tidak didapatkan keluhan apapun setelah menggunakan VCO. Hal ini mendukung hasil penelitian Agero bahwa VCO aman untuk digunakan karena tidak menimbulkan reaksi apapun saat dilakukan *patch test* dan tidak ditemukan adanya efek samping dari penggunaan VCO.⁸

Pada hasil analisis statistik yang menggunakan uji t tidak berpasangan didapatkan $p > 0.05$. Hal ini menunjukkan secara statistik tidak ada perbedaan yang bermakna dari rerata hidrasi kulit dengan dan tanpa penggunaan VCO. Hasil ini tidak sesuai dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Evangelista yang mendapatkan kadar hidrasi yang lebih tinggi dengan menggunakan pelembab VCO karena berkurangnya TEWL.⁵² Ketidakesesuaian pada penelitian ini dikarenakan banyaknya hal yang mempengaruhi seperti frekuensi pemakaian pelembab, penggunaan sabun alkali, serta konsumsi air minum yang bervariasi.

Penelitian ini dilakukan dengan metode wawancara, sehingga adanya faktor perancu pada penelitian tidak dapat dihindari. Faktor perancu tersebut seperti adanya penyakit kulit yang diderita sampel yang dapat mempengaruhi hidrasi kulit. Dermatitis atopik ataupun penyakit lainnya dapat meningkatkan TEWL, menurunnya pengikatan air, dan penurunan lipid pada permukaan kulit.⁸

5.5 Keterbatasan penelitian

5.5.1 Bias Seleksi

- Bias nonrespon: Peneliti tidak mengeksklusikan faktor-faktor yang dapat mempengaruhi kadar hidrasi kulit seperti adanya penyakit kulit yang diderita.

5.5.2 Bias Informasi

- *Misclassification bias* : peneliti kemungkinan salah mengklasifikasikan kondisi subjek saat anamnesa
- Bias mengingat kembali (*Recall bias*): Kemungkinan subjek lupa, salah mengingat, atau sengaja memberikan informasi tidak benar saat dianamnesa sehingga dapat mempengaruhi hasil penelitian.
- Bias pewawancara (*interviewer bias*): Kemungkinan peneliti salah beramsumsi atau salah menarik kesimpulan saat menganamnesa.
- Bias efek Hawthorne (*Hawthorne effect*): Kemungkinan subjek mengubah respon agar sesuai dengan apa yang dianggap subjek akan menyenangkan peneliti.

5.5.3 Bias Perancu

- Suhu dan kelembapan tiap ruangan baik yang bukan di ruang perawatan maupun di ruang perawatan berbeda-beda sehingga dapat menghasilkan pengukuran hidrasi yang sedikit bervariasi

5.5.4. *Chance*

- Hasil pengukuran akan lebih sesuai jika bias perancu bisa dihindarkan dengan mengumpulkan lansia terlebih dahulu dalam satu ruangan dengan suhu yang sama dalam beberapa menit, lalu diukur sesuai dengan alur dilaksanakannya penelitian.